

OETOESAN GOEROE

— ORGAAN DARI „PERSERIKATAN
GOEROE-GOEROE GOVERNEMENT ATJEH”. —

— REDACTIE DAN ADMINISTRATIE: HOOFDBESTUUR P. G. G. A. —

Verslag vergadering.

Sembilan boelan soedah berdirinja tjabang P. G. G. A. di Blang-Pidië, baroelah sekali ini dapat mengadakan Alg. leden vergadering. Hal itoe boekulah sadja karena lalai Bestuurnja, hanja sebab leden banjak jang berhalangan boeat datang menghadiri vergadering lantaran berdjaoehan tempat. Sehingga dalam tempo jang begitoe lama doea tiga kali diadang mengadakan Alg. leden vergadering tiadalah dapat.

Pada tanggal 20 September 1928 dilajangkanlah soerat₂ oendangan kepada sekalian leden dan kepada goeroe₂ jang beloefn mendjadi lid didalam onderafdeeling Tapa'-toean boeat mengadakan Alg. leden vergadering dd. 7 October 1928 bertempat di Laboehan-Hadji. Dalam boelan itoe djoega Bestuur terima kembali sekalian soerat₂ itoe dengan girang hati, karena semoea leden dan goeroe₂ jang dioendangi menjatakan amat setoedjoe dengan permintaan Bestuur boeat mengadakan Alg. leden vergadering itoe.

Hari minggoe dd. 7 October 1928 jang terseboet berkoempoellah goeroe₂ moelai dari Landschap Koeala Batèë sampai ke Landschap Meuké djoemlah 32 orang dengan satoe tetamoe toean Abd. Kahar, Menteri O. R. Blang-Pidië, pada Volksschol Laboehan Hadji.

Poekoel 10 liwat vergadering dimoelai.

Jang dibitjarakan :

- I Menetapkan Bestuur.
- II Menambah Bestuur.
- III Oeroesan pembajaran contributie.
- IV d. l. l.

Sesoedah toean President mengoetjapkan banjak terima kasih kepada jang berhadiri jang telah memerlockan datang menghadiri

vergadering itoe, toean Abd. Rahim onderwijzer Inl. school Laboehan Hadji jang sebagai candidaat lid tampil kemoeka ; beliau meminta kepada vergadering soepaja diterangkan sedikit apakah maksoed dan haloeannja P. G. G. A. ?

Memeneohi permintaan beliau itoe dengan hormat, berdirilah toean Abd. Madjid jang sebagai voorloopig secretaris menerangkan hal itoe dengan membatjakan Statuten.

Sehabis Statuten dibatjakan, toean Abd. Rahim dan caudidaat² jang lair menjatakan dengan segala senang hati masoek mendjadi lid. Vergadering bertepoek tangas rioeh rendah boenjinja seolah-olah mengoetjapkan dengan girang hati, hidoep soeboer, madjoelah P. G. G. A. !

Kemoedian voorloopig Bestuur meletakkan djabatannja masing². Laloe diteroeskanlah mendjalankan pemilihan Bestuur baroe.

Meneroet poatoesan vergadernig ditetapkan djadi Bestuur :

Abd. Rahim	ond. Inl. school Laboehan Hadji	[Persident].
Abd. Madjid	„ Meisjes v. sch. Soesöth	[vice president].
M. Rais	„ v. sch. Keumoemoe	[secret. Pen. meester].

Commissarissen :

Abd. Kahar	ond. v. school Poelo Kajèë.
M. Daoed	„ „ „ Koeta Boelöh.
Darwis	„ „ „ Laboehan Hadji.
M. Noer	„ „ „ Soewak.
Oesman	„ „ „ Manggèng.

toean Ism'îl school opziener Tapa'-toean Adviseur.

Tetapi sajang sekali beliau (sch. opz.) tiada hadir pada vergadering ini, karena beliau dalam verlof ke Fort de Kock.

Nama P. G. G. A. afd. Blang Pidië dieobah mendjadi P. G. G. A. tjabang onderafdl.

T. Toean. Kantor Bestuurnja di Laboehan Hadji.

Contributie tjabang tetap f 0.25; bajaran tiap² boelau!

Diminta dengan sangat kepada sekalian leden soepaja bersetia benar² tentang pembajaran contributie. Lebih² bagi leden jang beloem meloenakan contributie jang masih berketinggalan.

Mengadakan vergadering ditetapkan 3 boelan sekali.

Tjabang onderafdl. T. Toean sekarang soedah mepoenjai leden sedjoemlah 42 orang.

Sebagai penoetop, vergadering mengoetjapkan banjak terima kasih kepada tetamoe (toean Abd. Kahar Mentri O. R. Bl. Pidië), atas kesoetjian hati beliau telah memberi advies kepada vergadering.

Soenggoehpoen beliau boekan masoek golongan onderwijs, tetapi karena beliau sangat menggemari perkoempoelan, tjinta bangsa dan tanah air (Indonesia).

Kita berharap kepada sekalian collega jang bernaeng dibawah bendera Departement O. en E. diseloeroeh Gouvernement Atjeh, soedilah kiranja menjokong, menjantoeni P. G. G. A. Lebih² kepada engkoe² goeroe H. I. S. dan Inl. school T. Toean, jang tinggi tampak djaoeh, laet boedi, gedoeng 'ilmoe.

Boekankah patoet benar beliau² itoe djadi pengetoea, pemimpin kita goeroe² didalam onderafdeeling T. Toean ini?

karena ta'ada lagi jang akan dibitjarakan kira-kira poekoel 2 vergadering ditoetop.

't Bestuur tjabang P.G.G.A. onderafdeeling Tapa'-toean.

Pemberi tahoean.

MEDAN, 26 October 1928.

No 3905/3.

Dengan soerat seri padoeka toean Dir. teur Onderwijs en Eeredienst tanggal 2 October 1928 No. D 3/162/20, kami mendapat chabar, bahwa pemerintah menetapkan djabatan goeroe-goeroe jang berdiploma „goeroe bantoe“, selama mereka itoe mendjadi kweekeling pada sekolah desa, atau pada sekolah oemoem atau particulier, maka dienst sebagai „kweekeling“ itoe terhitoeng setinggi-tingginja sembilang tahoen.

Berhoeboeng dengan ketetapan ini, perloe diperiksai gadji goeroe-goeroe jang masoek golongan ini.

Kekoeatan ketetapan ini tidak dioendoerkan (niet met terugwerkende kracht), hanja moelai 1 October 1928.

Soepaja pemeriksaan itoe dapat dilakoeakan, hendaklah soerat-soerat keterangan jang menentoekan lamanja seorang goeroe mendjabat pangkat kweekeling, dikirim kepada kami.

Keterangan itoe (oempamanja besluit-besluit angkatan, lepas, schorsing, kepindahan, diploma kweekeling, hulponderwijzer dan sebagainya) haroes jang asli (origineel).

Hal ini hendaklah dengan segera toean oeroeskan, sebab sesoedah 1 Juli 1929, tidak akan dioeroes lagi permintaan tentang hal ini.

Soedah tentoe ta' perloe diterangkan lagi, bahwa oeroesan pemeriksaan djabatan kweekeling itoe. teroentok djoea bagi goeroe-goeroe boemipoetera jang bekerdja pada bijzondere standaardschool dan sekolah desa.

De Inspecteur van het
Inlandsch Onderwijs
in het 1ste ressort.

(w.g.) W. MOLENAAR.

Aan

Alle Schoolopzieners
b/h Inl. onderwijs
i/h 1e ressort

Chabar jang menjenangkan.

Toean Haroen Loebis, leider dari Cursus boeat mentjapai akte Normaalschool di Koetaradja, menerima soerat dari padoeka toean Inspecteur Inl. Onderwijs te ressort jang bertanggal 2 November 1928 No. 4109/3;

Kira-kira begini boenjinja:

Memoeroet boenjinja Besl. D., O. en E. ddo. 17 October 1928 No. D 74/24/15: Bahwa mereka jang ingiu meneroeskan peladjarannja boeat mentjapai akte Noormaalschool, boleh mendapat perkakas jang bergoena oentok peladjaran itoe dari Depot. Akan tetapi lebih dahoeloe cursus itoe disahkan oleh padoeka toean Inspecteur akan berdjalan teroes.

Bila cursus itoe berhenti segala boekoe² dan perkakas akan ditarik kembali.

„Doekatjita jang amat sedih.“

oléh

Nja' Zamzam-V-Poelo-Kajée.

Allah! Allah! toean² pematja jang 'arifin bidjaksana!

Hantjoer loeroeh rasanja daging penoelis, memperhatikan boenji besluit jang dipertoean Besar G. A. en O. ddo. 10 December 1926 No. 1488/15. jang tertoealis didalam Oe G. th. 1927. No hal: 4 sebelah kiri, bahasa, „maximum“ gadji goeroe volksschool berdiest 26 th. f 35.— seboelan, karena ini teringatlah hal oentoeng nasib diri penoelis, jang sekarang telah beroemoer ± 36 th. hidoep bersama 5 orang anak: »

Ja, Allah! Ja, Toehankoe! pabilakah penoelis beroleh gadji jang f 35.— seboelan itoe? dalam pada itoe kalau penoelis tidak salah ± 'oemoer penoelis 52 th. baroelah penoelis, dan anak bini penoelis serta g.g.v. jang sebaja dengan penoelis dapat mengenjami gadji jang f 35.— itoe; sebab diest penoelis sekarang ini, telah djalan 10 th berapa th. lagi toean Redactie? Disini penoelis bajangkan sedikit pedoman tentangan hal kepala soeatoe karangan didalam Oe. G. th. 1928 No. 9 hal 4. sebelah kiri, benar sekali g.g.v. itoe jang serendah² daradjatnja, dan pengadjarannja. lebih² lagi tentang hal gadjinja jang akan bekal dibelandjakan kehidoepan anak biniija, d.l.l dalam golongan D. O. en E dan dari golongan D. jang l.l. tetapi kebalikannja, pengadjaran g.g.v. itoelah jang sedjati²nja, karena g.g.v. itoe selaloe memgemma²ba di desa² akan mendidik segala ra'jat djadi boleh penoelis Oempamakan g.g.v. itoe, sebagai Panglima perang didalam angkatan D. O. en E, oleh karena itoe patoetlah pekerdjaan g.g.v. itoe dibandingkan dengan pekerdjaan angkatan „Departement van Oorlog“ jang selaloe malam dan hari merajap dihoetan rimba beloekar, dan digoenong², jang ta' tahoe didoeri, loerah rawang, hoedjan dan panas, karena mengingatkan kewadjaban diest; akan menghalau moesoeh² jang disangka hendak meroesakkan keamanan „Pemerintah“ soepaja lekas memdapat keamanan sentosa hendaknja. Kalau tiada salah fikiran penoelis, g.g.v. itoelah jang selaloe bersetia dengan „Pemerintah“ akan mengamankan desa² dengan lekas²nja, akan sendjantanja g.g.v. itoe amat penting sekali. jaitoe: ta' lain hanja anak peleroenja berbagai² „Politiek“ akan mendidik ra'jat dengan sekoefat²nja, karena ini maka berani penoelis bandingkan pekerdjaan g.g.v. itoe sebagai „balatentera angkatan D van O.“ jang mengamankan seloeroeh negeri; Lagi poela mendidik 'akal, boedi, ra'jat itoe sangat sakali behoehoeng dengan memadjoekan pentjaharian dan kekajaan dan keselamatannja. Ra'jat jang tiada

tahoe alif-ba-ta [a. b. c.] tiadalah berapa dapat dimadjoekan kesedjahteraan dan kekajaannja; Menoeroet fikiran penoelis jang pitjik „Pemerintah“ mengadakan Volksschool ditiap-tiap desa itoe, soepaja tetap hasil daja-oepaja memadjoekan ra'jat itoe ialah mendjagakan ra'jat dari pada tidoernja dan mengangkatnja dari loengkan (lembakbeboedohan) dan pendidikian jang dialpakan; serta menghilangkan kebebalan dengan selekas²nja ja'ni: dengan selekas²nja mengoesahkan djangan ada lagi ra'jat jang tiada tahoe alif-ba-ta (hanatjaraka a b c) Kehendak Pemerintah soepaja hampir segenap anak desa selekas²nja beroleh pengadjaran dari g. g. v. biarpoen rendah pengadjarannja itoe, besar djoeja berkatnja, sebab membiasakan anak² berfikir dan berlakoe dengan atoean dan tertib, oléh sebab itoe atoean sekolah desa itoe haroes dipegang keras oléh „Pemerintah“ karena masih kebanjakan ra'jat pendoedoek desa beloem begitoe mengetahoei maksoednja sekolah; dari itoe soepaja dapat disoedhakkannja pekerdjaan tentang hal mendidik ra'jat itoe. Sekarang akan soedi poela toean² Hoofd bestuur dari P. G. G. A. toeroet mentjari daja-oepaja akan membaiki nasibnja g. g. v. itoe;

Disini penoelis oempamakan „Pemerintah“ itoe seorang bapa jang amat kekajaan lagi pengasih-penjang, dan lebih soeka menolong anaknja jang keloech-kesah itoe! Oleh karena itoe, terpaksa hati penoelis jang ngeri, lisan penoelis jang berat dan tangan penoelis jang gementar akan menghamparkan Sajak harapan mohon bersama² dengan toean Hoofd bestuur dari P. G. G. A. serta leden²nja teman sedjawatko² g. g. v. akan menadahkan tangan arah kelangit, moedah-moedahan berkat bersatoe hati makboel hendaknja angan² itoe;

„Mohon“

Kebawah doeli j. m. m. dault jang dipertoean Besar G. A. en O. menaroeh kasih sajang akan soedi „Mutatie voorstel“ pada Pemerintah jang berwadjab soepaja „maximum“ gadji penghabisan berdiest 26 tahoen, dapat dikoerniai berdiest 13 tahoen, soepaja g.g.v. itoe dapat mengadakan dengan $\frac{1}{5}$ dari pada gadjinja itoe, sebidang keboen goena oentoek kehidoepan dirinja dan anak biniija, pabila waktoe ia telah di „onselahkan dengan eervol“ karena soedah toea, kalau tidak waktoe tengah moedah ia pimpin pekerdjaan itoe, tentoe akhir kelaknja goeroe itoe dan anak biniija dikoendjoengi bermatjam² 'azab sengsara jang tertimpa atas dirinja dan anak biniija; kebalikannja keboen itoe ganti..... toean Redactie?

Ratap tangis goeroe desa Atjéh.

Rahmat dan n'imat Toehan memberi

Asalnja maoe kita mentjahari

Tjaharikan ichtiar sebari-hari

Akan peroebahan gadji diberi

Pemerintah laksana negeri

Tempat berliendoeng sehari-hari

Akan mendidik ra'jat sendiri.

Neratja jang 'adil harap diberi

Goeroe désa terpendang rendah

Iba hatinja dikeloeh-kesah

Siratoerrahim harap diberilah

Gouverneur Atjéh orang pemoeah.

Oetoesan goeroe datang menjembah

Riwajat Redactie tinggi dan rendah

Oetoesan goeroe mohon dioebah.

Dermawan diberi oléh Pemerintah.

Engkoe Redactie poenja warta

Sjafa'atnja dapat kepada kita

Allah membalas goena jang po'ta

Akan mendapat peroebahan njata

Toean Besar Atjeh amat dermawan

Jakinlah kita ketoeroenan bangsawan

Élok perangai sangat tempawan

Hilir dan hoeloe banjak goenawan

Nasib Normal cursus Koetaradja.

Sebagai pembatja tahoe, akan pentjoekoepi goeroe-goeroe pada Inl. school kelas II di Soematera, kira-kira 18 tahoen jang telah laloe, Gouvernement telah mengadakan seboeah Normal cursus di Koetaradja seboeah di Medan dan seboeah di Palémbang. Ketiga sekolah itoe akan menghasilkan \pm à 25 orang goeroe bantoe pada setiap-tiap tahoen.

Maksoed jang teroetama sekali goeroe-goeroe jang dihasilkan ketiga sekolah itoe akan ditempatkan (dibenoemd) pada Inl. school kelas II. Tetapi baharoe sadja satoe orang dari goeroe koloearan Normal cursus Koetaradja jang dibenoemd ke Inl. school kelas II- jaitoe toean M. Kasip, dahoeloe ditempatkan pada Inl. school Lho' Seumawé 'alam N. C. Koetaradja beroebah toedjoenanja. Pembesar tanah Atjeh tiada memberikan goeroe-goeroe keloeasan N. C. Koetaradja dibenoemd ke Inl. school; meréka diwadjibkan sekoerang-kperangnja 5 tahoen menjadi goeroe pada volksschool ditanah Atjeh. Apabila ada seorang goeroe keloearan N. C. Koetaradja jang tiada maoe djadi goeroe pada volksschool ditanah Atjeh, sebab hendak mentjahari pekerdjaan pada golongan lain, jang lebih baik, atau poen jang soedah mendapat pekerdjaan jang njata lebih baik hasilnja dari pada hasil pekerdjaan goeroe volksschool, dia diwadjibkan membajar segala ongkos jang soedah terpakai oléhnja selama

ia beladjar pada N. C. itoe. Sekiranya meréka (goeroe goeroe keloearan N. C. itoe) beroléh kelapangan dari jang berkoesa boléh mendjabat pekerdjaan jang lain dan dibébankan dari pada membajar keroegian jang terseboer, penoelis pertjaja soenggoeh, ta' akan seorang djoepoen dari meréka itoe jang maoe djadi goeroe volksschool, sebab masih banjak pada waktoe itoe pekerdjaan jang djaoeh lebih baik hasilnja (1) dari pada hasil pekerdjaan goeroe volksschool, seperti digolongan B.B., di O. R. dan I. I.

Bagaimanakah halnja dengan saudara moedanja N. C. Medan? Meréka jang berasal dari N. C. Medan sangat beroentoeng, kalau dibandingkan dengan keloearan N. C. Koetaradja sebab :

IA, seorang goeroe bantoe jang berasal dari N. C. Medan, sebab Inl. school di Atjeh masih kekoerangan goeroe, dibenoemd djadi goeroe bantoe pada salah satoe sekolah (Inl. school) ditanah Atjeh dengan gadji f 25 + f 20 (toelag Atjeh) = f 45 tiap-tiap boelan.

B seorang goeroe jang lamanja beladjar, belandjanja dan diplomanja sama dengan A, tetapi keloearan N. C. Koetaradja, soenggoehpoen pada waktoe itoe Inl. school ditanah Atjeh masih kekoerangan goeroe, si B tidak akan diangkat oentoek mentjoekoepi kekoerangan itoe ia diwadjibkan mengadjar 5 tahoen di volksschool dengan gadji f 25—tiap-tiap boelan.

Kita misalkan dahoeloe si A dan si B, itoe keloear dari sekolah, dan diangkat djadi goeroe pada waktoe jang sama; si A menerima dalam 5 tahoen jaitoe selama si B divolksschool,

$$36 \times f 45 + 24 \times f 50 = f 2820.$$

Sedang B hanja menerima

$$36 \times f 25 + 24 \times f 30 = f 1620.$$

Selisihnja

f 1200.

Djadi f 1200. lah kekoerangan penerimaan si B dari pada si A dalam lima tahoen itoe.

II Sebagaimana jang telah didjandjikan, kalau penoelis tiada salah ingat moelai dari th 1918 sampai pada masa ini goeroe-goeroe pada Inl. school dan H. I. S. jang dipindahkan atau diangkat ke Atjeh sebeloem tahoen 1924, beroléh hak vetlof dalam uap-tiap vacantie Poesa poelang ketanah airnja dengan ongkos negeri, menoeoet rangnja masing-masing.

Penoelis sendiri (masoek golongan B) telah

poelang dan menoempang bersama-sama dengan A pada satoe kapal K. P. M. dan Auto dienst Gouvernement, dari Atjeh kengeri penoelis. Si A vrij ongkos dan doedoek dikelas II dikapal, tempatnja bersih dan teratoer serta didjaga dengan rapi, tetapi penoelis mesti membajar ongkos kapal; sebab kekoerangan oeang terpaksa doedoek dikelas IV.

Demikian djoega dikeréta api dan diauto Gouvernement, selaloe si A mendapat tempat jang lebih bagoes dengan vrij ongkos tetapi si B sebaliknya.

Mengingat keperluan anak-anak bangsaja serta dengan pengharapan kelak akan dibenoem djadi goeroe bantoe pada Inl. school, bekerdjalah kami dengan sepenoeh-penoeh hati mendjalankan kewadjiban jang 5 taioen itoe divolksschool Atjeh. Kesoeshan-kesoeshan jang kami rasai tentang hidoep dan dalam pekerdjaan sehari-hari dalam 5 taioen itoe, teroes meneroes sampai pada masa ini ta' perloe lagi dichabarkan disini, sebab soedah berpoeloe, ja beratoes kali dipaparkan orang dengan pandjang lebar dalam soerat-soerat chabar dan di Volksraad.

Segala kesoesahan-kesoesahan jang telah kami rasai dalam 5 taioen divolksschool itoe kelak akan hilang dari hati kami apabila kami kelak menerima besluit angkatan ke Inl. school.

Pemerintah agoeng, jang moelia Directeur O. en E., jang pada masa itoe menaroes hiba kasihan pada goeroe-goeroe volksschool jang berasal dari N. C. Koetaradja, mengangkat sekalian mereka jang soedah 5 taioen djadi goeroe volksschool ke Inl. school.

Soenggoehpoen gadji jang diterima meréka dalam djabatan jang baharoe ini beloem mentjoekoepi bagi kehideoean seboeah roemah tangga, tetapi hati mereka telah boléh dikatakan senang, sebab haknja telah diperolehnja.

Tetapi sajang soenggoeh, belas kasihan pemerintah sebagai terseboet diatas ini, kepada goeroe-goeroe volksschool jang berasal dari N. C. Koetaradja, ataupun hulp-onderwijzer jang berasal dari loearan, (2) tiada berdjalan teroes meneroes.

Malang bagi orang jang koedian, baharoe sadja orang jang keloear taioen pertama sampai taioen keempat dari N. C. Koetaradja beroléh angkatan ke Inl. school, moelailah Normaalschool P. Pandjang, P. Siantar dan Langsar mengeloearkan goeroe masing-masing ± 25 orang tiap-tiap taioen. Hal inilah

agaknja jang menjebabkan, bahwa angkatan goeroe volksschool di Atjeh ke Inl. school haroes dihentikan oléh pemerintah dahoeloe.

Dengan keadaan Normaal school jang tiga boeah itoe, djadilah saudara-saudara kami moelai keloearan taioen jang kelima sampai penghabisan dari N. C. Koetaradja (3) terpaksa selama-lamanja tinggal di volksschool. Dengan keterangan-keterangan jang diatas ini, njatalah pada kita bahwa Normaal cursus Koetaradja berkekoerangan tiga perkara (hal) dari saudara-saudaranja Normaal cursus Medan, jaitoe:

- 1e. Toelag Atjeh f 1200. (4)
- 2e. Menoempang dikelas II pada K. P. M. A. T. dan auto Gouvernement pada tiap-tiap vacante poeasa.
- 3e. Moelai keloearan taioen kelima dari Normaal cursus Koetaradja masih banjak jang tetap divolksschool Atjeh, jang mana dienst dan pendapatannja masing-masing seperti dibawah ini:

Keloear dari N. c. Koetaradja taioen	Dienstnja hingga th. '28 djalan :	Gadjinja disekolah desa	Gadjinja kalau di Inl. school
a	1915 14 taioen	f 30.—	f 60.—
b	1916 13 28.50	.. 60.—
c	1917 12 28.50	.. 55.—
d	1918 11 27.50	.. 55.—
e	1919 10 27.50	.. 50.—
f	1920 9 26.50	.. 50.—
g	1921 8 26.50	.. 45.—
h	1922 7 25.50	.. 45.—

Mengingat kesoesahan-kesoesahan hidoep kami goeroe volksschool sebagai jang soedah berpoeloe, ja beratoes kali dikisahkan dalam bebetapa soerat-soerat chabar, dan melihat besarnja selisih-selisih angka gadji jang kami terima sekarang dengan jang akan kami terima kalau kami diangkat ke Inl. school, bersalah harapan penoelis terhadap kepada teman sedjawatkoe goeroe-goeroe di Atjeh (lebih-lebih goeroe désa), marilah kita bersama-sama bekerdja dengan sekoekat-koekat kenaga kita, membangoenkan atau menanam kemaoean anak-anak bangsa kita kepada

pengadjaran (onderwijs), soepaja semoea bangsa kita rata-rata berkehendak kepada pengadjaran. Boekankalah pikiran orang-orang toea bangsa kita soepaja ia datang menjerahkan anaknja dengan hati jang toeloed dan ichlas kesekolah, djangan lagi seperti jang soedah-soedah itoe. menanti-nantikan pertolongan pemerintah. Penoeis pertjaja soenggoeh, bahwa Gouvernement tiada akan menaroeh keberatan menambah banjaknja Inl. school dan Vervolgschool, kalau bangsa kita kepada onderwijs bertambah keat dan besar. Dengan boeah oesaha kita itoe nanti dan berhoehoeng dengan pemboekaan beberapa boeah sekolah penambah jang ada sekarang tentoe kita goeroe-goeroe volksschool baik jang berasal N. C. baik jang berasal dari loeran (2) kelak akan diangkat ke Inl. school.

Sebagai penoet'ep karangan ini, disini penoeis berseroe kepada jang wadjab :
 „Akan pembalas djasa meréka jang hasil pekerdjaannya boekan sadja memasoekkan pengadjaran kepada anak-anak bangsa Atjeh, tetapi djoega sebagai sebahagian dari pada penolong Gouvernement, mengamankan tanah Atjeh, tiadakah patoet atau beloemkah masanja meréka diberi haknja masing-masing, artinja diangkat ke Inl. school ?

B.

- (1) Oentoek eigenblang, benar ka'ra toean, tetapi boeat algemeenebelang,
- (2) Boekan asal N. C. Koetaradja dan boekan poela asal N. C. Medan.
- (3) Tahoen 1922 ?
- (4) Dalam 5 tahoen sadja maksoed toean agaknja.
- (6) Gadji goeroe-goeroe désa tanah Atjeh

Redactie.

Lagi !!!

Keloeah kesahnja g. g. desa
oleh B.

Hampir tiap-tiap keloeah Oe. G., ada ratap tangsanja g. g. desa, begitoe djoega diberapara soerat chabar lain mengatakan ini dan itoe, jang amat menjedihkan hati orang jang pengasih penjajang; lebih-lebih bagi g. g. desa jang selaloe menangoengkan dan merasai nasib itoe, jaitoe selaloe dengan berkain tiga hasta. Ditarik keatas kelihatan kaki, ditarik kebawah kelihatan kepala.

Ja, apa maoe diboeat dan apa hendak dikata, nasi soedah djadi boeboer; nasib g. g. soedah dipakoe ; soeka, ; kalau tidak pikir sendiri.

Pikiran jang saja sangkanan inilah jang amat menjedihkan hati saja, sebah soedah biasa dari moeda sampai toea hidoep seperti a-

nak merbah, menganga sadja menanti iboenja membawakan makanan.

Kalau dibajangkan ingatan pada masa dahoeloenja, tentoelah menambahkan sedih hati poela, sehingga nasi jang soedah sedia dengan sajoer dan sepotong ikan asin jang selaloe djadi makanan ta' termakan lagi.

Dahoeloe g. g. desa masoek golongan B. B. dengan besluit C en M G A. en O. (G. A. en O.) dan bila soedah berdiest 5 tahoen boleh diangkat mendjadi Inl: schrijver, cipier d.l.l. Dan bila soedah 5 tahoen dienst dengan mempoenjai diploma Hulponderwijzer akan diangkat ke G Inl: sch: Hal itoe sekarang soedah tertoeoep sama sekali dan g. g. desa jang dahoeloenja boleh dikatakan soeatoe perkakas jang amat bergoena dan berhanga oentoek keamanan, sekarang soedah tetap tinggal mendjadi perabot desa, jang sama halnya dengan Keutjhie-Keutjhie. Itoepoen ta' boléh disamakan sebah Ketjhie tinggal dikampoengnja dari ada roemah tangganja, sawah ladangnja, kerbau, lemboe, kambingnja.

Betapa halnya g. g. desa? Ja! sampai ta' sampainja dengan begitoealah sampai pada penghabisan tenaga

Kalau seandainja dipikirkan halnya g. g. desa sedjak terdirinja volksschool didalam G. A. en O. masa tahoen 1909, jaitoe soedah djalan 20 tahoen sampai sekarang jang itoe g. g. desa bolehlah dikatakan poela oempama orang-orang Militair jang gagal berani oentoek tanah Atjeh. Sebah saja katakan demikian, ialah dahoeloenja g. g. desa itoe lahirnja onderwijs dan pada halnya soeatoe politiek, jang bergoena pada Militair, keperloean keamanan negeri dengan djalan kesentosaan pendoeoek. Hal ini memang berhasil benar; boektinja, dimanmana dahoeloenja ada bivak Kompeni kemoeidian soedah itoe hanja diganti dengan sorang goeroe desa.

Hal itoe amatlah berbahaja bagi itoe g. g. sebah masa itoe pendoeoek negeri masih menjatakan sekolah-sekolah itoe, seakan-akan memasoekkan anaknja djadi kapid (nasarani). Teringatlah saja tjerita beliau mendiang engkoe Mohd. Djam gl. Soetan Pamenan. Kata beliau semasa beliau soetoroeh pemerintah moelamoela memboeka sekolah desa Lam-Teungoh, orang-orang kampoeng laki-laki perempoean datang melihat. Beliau amat heran sebah semoeanja orang-orang itoe menoeoep hidoengnja; sebah boae jang boesoek ta' ada, beliau bertanja kepada orang itoe; „Apa sebahnja semoeanja mehoetoep hidoeng?" Djawab miera-ka itoe: „Berbae benar disini." „Bae apa?" kata beliau „Ja, barangkali bae itoe kitab-kitab kape, jaitoe bae air serani," katanja. Mendengar itoe beliau tersenjoem, laloe beliau ambil boeat djalan pendahoeloean, jaitoe toeliskan dipapan toelis bagoes-bagoes!

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

serta beliau soerahkan poela; ja'toe barang se-soeatoe pekerdjaan dengan nama Allah d. l. l.

Mendang itoe, orang-orang itoe poen ter-nangalah, sebab itoe sangkanja jang salah itoe moelai berkoerang, serta ditanjakannjalah beberapa pertanyaan tentangan keperluan se-kolah itoe.

Djangan diadjar limau berdoeri lagi, maka beliau paparkanlah dengan pandjang lebar apa goenanja sekolah didirikan oleh Gouvernement. Dahoeloe kampoeng itoe didjaga dengan beberapa groep orang Militair, sekarang tjoema tinggal dengan seorang goeroe desa sadja jang seolah-olah itoe g. g. desa telah menjerahkan djiwanja ketangan Malakoe Imaoet

Beberapa pehanggoengan jang telah ditang-goengkan oleh g. g. desa, berharaplah moe-dah-moedahan dengan belas kasihan dault Gouvernement jang pengasih penjajang, soepa-ja g. g. desa:

- 1e Besluit kembali dari j. m. m. sp. Toean Besar.
- 2e Boleh diangkat mendjadi Inl: schrijver, cipier d. l. l. dengan tiada menghilangkan diens, selama bekerja pada volksschool.
- 3e Jang berdiploma Hulponderwijzer mohon diangkat ke G. Inl: school dengan tiada mengambil alasan ini dan itoe; melainkan semata-mata mengambil keradjinan dan ketjakaan sependjang inspectie.
- 4e Toelage mohon ditambah.
- 5e Kenaikan gadji dilekaskan ja'taoe f 5 dalam tiap-tiap 3 tahun
- 6e Mohon diberi roemah kediaman dengan tjoema-tjoema dan sebidang tanah perke-boenan, oentoek penambah kehidoepan-nja.

Kalau hal ini soedah terdjadi, saja rasa soe-dah tjoe koepah oentoek g. g. desa; dan ten-toelah agaknja ta kan kedengaran lagi ratap tangisnja.—

Bilamanakah impian g. g. desa ini akan ber-boekti?

Seroean terhadap bagi iboe dan bapa,
lebih-lebih bangsakoe Atjeh

oleh:

MOEHD. NOER SOEA' (L. P. NOORD).

Seram rasanja boeloe roma dan gemetar tangan akan menoelis artikel ini didalam roeangan Oe. G. jang ditjinta, berhoeboeng dengan pitik pengetahuan, lebih² dalam hal karang mengarang seroepa ini; akan tetapi menging-ngat pengemoedi dan pembatja Oe. G., ialah kebanjakan goeroe³, hamba beranikan djoe galah diri hamba sedapat²nja; karena tentoelah toan

Red. tiada akan membiarkan sadja kesalahan² jang terdapat didalam karangan ini.

Sebagai pendahoeloean baiklah hamba amb-il satoe ajat dalam Koerän jang moelia, soerat Loekman ajat... , goena tjermän perbandingan bagi kita.

وان قال لقمان لابنه وهو يعظه يبني لا تشرک
بالله ان الشرك لظلم عظم

Maksoednja:

Dan sesoenggoehnja telah berkata Loekman bagi anaknja sedang dia memberi pelajaran pada anaknja itoe, katanja: „Wahai anakkoel!“ Djanganlah engkau memperserikat — memperse-koetoe kan Toehan, hal itoe ialah aniaja jang sebesar²nja. Inilah salah satoe ajat dari berapa pengadjaran Loekman kepada anaknja. jang mana anaknja itoe telah menjimpang dari garis kebenaran, boekantlah beragama dengan agama jang disoekai oléh Toehan, adalah ia beraga-ma dengan sihirnja orang² moesjrikin.

Dengan lemah lemboet Loekman memasoek-kan nasihat itoe, dan diterangkannja dengan djelas kepada anaknja, sesoedah melarang ia dengan sirik, disoedahnja poela dengan sirik itoe ialah aniaja jang besar sekali. Begitoelah keadaannya seorang bapa jang djoedjoer, ta' bersenang hati melihatkan anaknja tinggal didalam laoet kesesatan dan dilamoen oléh ombak kedjahilan malahan berichitir dengan sehabis tanaganja memasoekkan peladjaran, hingga anaknja itoe sampai menerima keloe ar dari Agama jang sesat kembali kepada Agama jang membawa keselamatan doenia achirat, Agama Islam.

Mengingat keterangan jang terseboet, soedah sepatoetnja kita tidak boleh tinggal diam sadja membiarkan anak kita tiada beroleh didikan dan pengadjaran, jang bakal djadi pedoman hidoep baginja, soepaja hidoepnja djangan tersia-sia. Akan menjampai kan maksoed itoe, jang toeroetama sekali ialah atas pikoelan iboe bapa, boeat memberi bermatjam-matjam peladjaran kepada sibapa fadi masih koerang pengeta-hoeannja, itoelah sebab diadakan gantinja jang kerdjanja semata-mata mengadjar, ja'toe goeroe; baik goeroe sekolah maepoen goeroe Agama, kedoeanja sama² membawa kepada padang bebakan.

Wahai iboe dan bapa! Serahkanlah anak² toean, baik jang laki, sekalipun jang perempoean ketempat² peladjaran, djikalau sebenarnya toean ada tjinta dan sajang pada anak toean! Djanganlah lekas sekali mengambil keoentoeng-an dari sianoek, dengan djalan memaksanja toeroet menoleng pekerdjaan jang berat², seperti bekerja sawah, pergi kekeboen, mengemba-lakan kerbau, mengambil roempoe d. l. l., sedang sianoek tiada diberi peladjaran dan didikan menoeroet kemaoean zaman sekarang, artinja diserahkan kesekolah ataupun kesoe-

rau goena menoentoet bermatjam² 'ilmoe pengetahoenan. Lebih berharga dan bergoena bagi sianak kelak djikalau kita meninggalkan 'ilmoe pengetahoenan padanja dari pada meninggalkan poesaka harta benda dan pangkat; bagaimana ia akan memelihara harta dan pangkat itoe, sedang ia tiada mempoenjai pengetahoenan, pastilah kedoea matjam peninggalan itoe akan roesak binasa; pada hal 'ilmoe pengetahoenan tiadalah akan hilang selama²nja entahkan bertjerai njawa dengan badan.

Ingatlah akan keadaan Nabi Soelaiman dize-man dahoeloe, sewaktoe Toehan Allah menjeroeh pilih salah satoe dari tiga perkara jang terseboet diatas: 'ilmoe, kekajaan dan pangkat; laloe Nabi Soelaiman memilih pertama ja'ni 'ilmoe. Dengan berkat 'ilmoe pengetahoenan jang disoekainja, laloe Toehan melimpahkan bermatjam² 'ilmoe pengetahoenan sehingga jang doea perkara lagi soedah menoeroet sadja, ja'ni dapat djoega tertjapai olehnja. Tentoe pematja jth. soedah djoega mengetahoei berapa besar pangkat Nabi Soelaiman, hingga segala binatang, angin dan segala apa djoega ta'loek dibawah perintahnja begitoe djoega tentang kekajaan djangan dikata laci.

Alhasil menoeroet keterangan, diatas sepatotnjalah isi dada anak kita dengan benda jang moelia itoe alias pengetahoenan. Akan mentjapai itoe, tentoelah tiada tjoekeop pada satoe tempat peladjaran sadja, malah memakai banjak tempat dan lama masa, hingga sampai kepada jang dimasoed.

Kebanjakan diantara kaom bangsakoe (Atjeh), lekas merasa djemoe, kalau anaknja sedikit lama dalam peladjaran; tempo² ada poela setengah berkata, ta' koeasa membelandainja lagi; kadang² pernah djoega kita dengar, apa goena sekolahnja diteroeskan, namoen ia tidak djoega dapat pekerdjaan makan gadji; lebih baik disoeroeh bekerdja awah atau berkeboen; menjebabkan sesoedah tammam kelas III disekolah desa, tidak dimasoekkan lagi kesekolah samboengan atau Inl. School; sekalipoen pada tempat tinggalnja ada salah satoe djandang jang boléh dimasoekinja. Begitoeelah djoega halnja dengan didikan Agama, sesoedah tammam mengadji Koeran soedah memadai, tidak diteroeskan dengan mengadji kitab, seperti; nahoe, saraf. Tekah d. l. l jang bakal mengetahoei seloek-beloek Agama. Djangan pengetahoenan sianak jang sebagai itoe, ta' oebahnja seperti pohon jang telah dipotong poetjoeknja, achir kelaknja pohon itoe merana laloe mati.

Kalau dingat sepintas laloe, benar djoega seperti perasaan orang kampoeng jang mengatakan tidak dapat makan gadji itoe; soengoehpoe dapat, sebagai pekerdjaan goeroe desa sekarang, pandapatan amat koerang, bampir² ta' tjoekeop boeat belandja, karena soedah

dipertjermijnja selaloe hari. Tetapi kalau dipikir haloed² dan dimoengkan dalam² salah benar persangkaan itoe, karena kegoenaan 'ilmoe itoe boekannja special oentoek pemakan gadji. Ingatlah keloeur dari kelas III berapa benarlah pengetahoennja, kalau sekiranja sianak tadi tammam kelas V jang toerutama fikiran dan pemandangannja telah loeas selain dari pada itoe keperloennja hari² soedah dapat ia menjelenggarakan sendiri, ta' oesah minta bantoe pada orang lain. oemp: memboeat soerat, menoelis soerat permohonan d. s. b.

Tentang anak perempoan begitoe poela, masih banjak, ja procent jang tiada toeroet mendoedoeki bangkoe sekolah; hal itoe ta' lain lantaran kesalahan iboe bapa sendiri, ta'koet melepaskan sianak berdjalan pergi kesekolah; lebih baik disoeroeh bekerdja diroemah menolong iboe: mengasoeh adik, bertanak, mengambil kajoe, air d. l. l jang telah tammam disekolah desa poen sedikit sekali jang meroeskan peladjaran. Tjelakanja poela kadang² masih disekolah desa sianak soedah ditjaboet dari sekolah perloe dikawinkan, karena toenganngannja soedah lama menoenggoe. Hal itoe sama sekali berarti menghambat kemadjoean, lebih, kawin ketjil itoe. Dapatkah anak sianak tadi menjelenggarakan soemai dan roemah tangganya, pada hal ia masih moeda betoel, sedang 'ilmoe pengetahoennja keperloean itoe tipis sekali? Soepaja hal² jang terseboet diatas berangsoer² hilang, jang toerutama harapankoe kepada iboe bapa akan menoekar fikiran² jang salah itoe; kemoedian koepohonkan pada pengandjoer² bangsa jang setia, berdjaja oepaja sebolehnja, soepaja keboeroekan² jang menghalangi kemadjoean boemi poetera Atjeh itoe, djangan soeboer hidoepnja dalam hati pendoeoek.

Hormat dan salam dari penoeelis.
Soeaq, den October. 1928

„Manatah ?”

Kalau saja perhatikan benar² isinja Oe. G. ta' lain jang kelihatan dari pada karengan goeroe² desa sadja (boleh djadi, sebab goeroe² desa jang kesakitan). Tetapi héran saja jang bangsakoe Indonesia jang tjerdas ta' soeka roepanja menghilangkan sedikit témponja boeat oemoem oentoek pemandangan jang bergoena bagi bangsanja jang bodoh.

Saja rasa persangkaan ini ta' boléh djadi. Toenggoelah! ta' lama lagi Oe. G. akan terisi dengan boeah kalamnja bangsakoe Indonesia keloearan H. K. S., K. S. dan N.S. akan mendjadi tjermijn Kalau soedah terdjadi pengarangnja tiga merk itoe, teftoelah

Oe. G. mendjadi soeatoe soerat chabar jang ada oempama keboen boeah²an jang berboeah lebat jang lazat tjita rasanja dan oempama taman boenga²an jang haroem baoenja, oentoek santapan bangsanja jang sedang kehaoesan dan kelaparan.

Orang kaja tempat meminta, orang pandai tempat bertanja.

Kita sama tahoe akan maksoed dan toedjoean pepatah ini, jaitoe, „Kekajaan orang lain boekannja akan diminta sadja oléh si miskin, oentoek kesenangannja, sekali² tidak; hanja sekedar menolong dan membe-ri djalan bagi orang miskin, soepaja sam-pai poela maksoednja.

Begitoe pöelalah orang jang pandai, hendaklah ia melendoek dan mengadajari orang jang bodoh, karena 'ilmoe jang telah dikoenia² Allah atasnja itoe, boeklanlah oentoeknja sendiri, melainkan oentoek ber-sama² soepaja orang² jang sesat kedalam djoerang kesalahan akan dibimbing dan dipapahnja pada djalan kebenaran.

Roepanja masa jang achir ini masih ada lagi bangsakoe Indonesia jang mempergoenan pikiran hidoep napsi². Ah! mana boléh. Kelandjoeran saja ini saja banjak-banjak minta ma'af.

Terdjoendjoeng ma'af.

B.

Pengoendjoengan médja Redactie.

Kami telah terima dengan selamat :

„Qa'idah Tabligh Moehammadiah“.
Banjak oetjapan terima kasih dari kami.

Statuten dan Huishoudelijk Reglement dari „P. B. S. T.“ jaitoe „Perhimpoean Beampte Spoor dan Tram Nederlandsche-Indie“, telah sampai poela dimedja redactie. Setelah kami batja, njatalah toedjoean Perhimpoean itoe amat bagoes. Tentoe sekali pegawai Spoor dan Tram amat merasa roegi, kalau ta' masoek mendjadi lid P. B. S. T. itoe. Disini kami oetjapkan banjak terima kasih dan do'a moga-moga soeboerlah hidoepnja Perhimpoean jang terseboet itoe.

Redactie

Anoegerah Toehan Allah.

oléh

MOEHAMMAD JOENOS.

B — P

Dengan hormat moela diréka
Sedikit nasihat akan diboeka
Di Oe: G: ganti poesaka
Terimalah toean berhati soeka

Wahailah engkoe ahli boediman
Soedi membatja ini idaman
Ganti kita berkirim-kiriman
Disinilah kita bersalam-salaman

Wah amatlah geli hati hamba akan mewartakan oeraian maksoed kepala karangan hamba ini, takoet kalau² toean pembatja men , tetapi karena pembatjanja Oe: G: ini boekannja orang jang kekoerangan akal dan boekan poela orang jang tiada takoet pada Allah, maka hamba beranikan djoega hati hamba.

Pembatja jang boediman! Haroeslah kita ingat jang bahasa kita machloek Toehan Allah jang sebaik-baiknya diatas doenia ini dan tjoekeop perkakas-perkakas dianoegerahi Nja, seperti: mata, hidoeng, tangan, kaki, telinga. otak d. l. l. sebagainja.

Kegoenaannya masing-masing, tentoelah samasama kita ketahoei; mata akan melihat, hidoeng mentjoem, telinga akan mendengar, moeloet akan berkata-kata, memakan, pengisi perkakas didalam toeboeh, kaki akan berdjalan, otak oentoek berpikir dan mengatoer, soepaja djangan salah mempergoenakannja.

Akan bakal kehidoepan kita Toehan Allah telah membentangkan boemi dan langit. Didalamnja diadakan boelan dan matahari, siang dan malam, hoedjan dan panas, air dan api dan l. l. Daratan ialah tempat kediaman kita dan tempat kita bertjoetjoeek tanam beroepa-roepa toemboeli-toemboehan jang goeanja oentoek makanan, perharian dan oentoek pakaian. Laetanj jang seloes itoe, didalamnja hidoep bermatjam-matjam ikan goe- nja keu-ngon-boe; permoekannja oentoek dilajari, soepaja moedah kita bertamasja, poelang balik, antar mengantari rezeki pada soeatoe negeri kesoeatoe negeri, dari soeatoe bangsa kepada bangsa jang lain. Semoenja itoe mendatangkan ni'mat dan manfa'at bagi kita.

Anoegerah Toehan Allah jang bersipat rahman dan rahim itoe, ta' dapatlah kita harga' dan tiada dapat poela ditentoean faedahnja, moela' dari nenék mojang kita Adam dan Hawa, ja'ni semoela alanj ini didjadikan Nja, hingga sampai keachir (kenegeri jang baka) tiada habis-habisnja. Hanja bagi kita berichtiar dan beroesaha akan mem- moengoetnja.

Bagi orang radjin jang tahoe berfikir dan berkerdja, tinggal melakoekannja sadja, lagi akan memilih nafakahnja jang bergoena baginja tiap-tiap hari. Bagi orang pemalas dan doengoe, ba-

gaimanakah djadinja! ? Tientoelah meréka melarat, karena ta' maoe bekerdja dan beladjar mempergoenakan anggotanja.

Segala harta yang kita peroleh dengan oesaha dan ihtiar kita dan 'akal manoesia mengadakan bermatjam-matjam kenderaan, seperti : keréta api, kapal, motor, mesin-mesin fabrik, pesawat-pesawat, dan lain-lain, semoeanja Toehan Allah jang mangoenerahkan dan menoendjoekinja.

Alhasil tidaklah koerang pemberian Toehan Allah jang pemoeah lagi penjajang itoe kepada segala machloek Nja, ja'ni diadakannja dan ta' loepa poela la mengingat akan hamba Nja pada tiap-tiap waktoe.

Akan doea mata kita jang sebagai bintang Timoer itoe, sekiranja ditjoengkil ditoekear dengan f 1000.— tientoelah kita ta' maoe, boekan? Kaki, tangan, hidoeng dan lain-lain anggota berapa poela nilaiannja?

Seikian besar anoegerah Allah kepada kita manoesia, makan sedap-sedap, tidoer senang-senang, berkawan-kawan, kawin, dapat melihat, dapat berkata-kata d.l.l. dengan perkakas-perkakas Nja itoe, tidak wadjibkah atas kita akan membalasi dan meminta sjoekoer terima kasih kepada Nja jang telah melimpahkan ni'mat itoe?

Ingatlah bahwa kita hidoep didoenia, berdagang dan tiada kekal kita mengediami doenia jang sana ini. Tjobalah fikir dalam-dalam, renoengkan lama-lama akan orang-orang toea kita jang dahoeloe kala dan orang-orang jang berpangkat tinggi lagi kaya serta ternama, kemanakah gerangan perginja sekarang? Selama-lama kita hidoep ± 100 tahoen, lebih dari itoe kemana moestinja kita bergaja lagi; mati boekan?

Oleh karena itoe, insallah wahai bangsokoe dan kaoemkoe; djanganlah moendri mandir sadja, melantjong-lantjong sepanjang hari, melagakkan pakaian tjara ke Eropahan jang disertai dasi, tjermin mata dan melagoekan boenji hentak tongkat bersahoet'n dengan deras sepatoe potongan Inggris moderne Paris serta melagoekan tipoe Atjeh, goerindam Baroes, lagak Padang, omong Betawi itoe, kepada orang. Melainkan jang dilagakkan bagaimana djalannja kita meminta sjoekoer terima kasih dan membawa persembahan kita kepada Toehan Allah sebelom mati.

Persembahan kita dan djalannja meminta sjoekoer terima kasih kehadirat Toehan Allah diatas pemberian Nja jang telah kita kenjani dan pergoenakan itoe, ta' lain : „Wadjib atas kita mengerdjakan segala soeroehan-Nja dan menghentikan segala laranganja.

Akan mengerdjakan soeroehanNja itoe, tiadalah sebegitoe soesah dan berat, hanya kebanjangan kita djoega jang léngah dan lalai ta' maoe mengerdjakannja dan meringankan sadja sjari'at Moehammad s.a.w. itoe.

Jang menjebakkan kita léngah dan lalai itoe, ialah pada lahirnja :

- Karena harta atau pangkat.
- „ isteri dan anak.
- „ bermatjam-matjam permainan.

Meskipun kita berharta banjak dan berpangkat tinggi, beristeri dan beranak, bepermainan bal dan ll., djanganlah kita teperdaja oiehnja sampai kehilangan waktoe dan loepa menjequbah Toehan Allah.

Akan soeroehanNja, hendaklah jakinkan hati dengan tetap dan toeloes iclah serta bersih, djangan menjimpang fikiran bila mengerdjakannja. Tentangan laranganNja sekali-kali djangan dihinipiri dan diingini serta djangan sedikit djoega terniat dihati akan melakoennja.

Wahai pembatja entji' dan sitti
Mengerdjakan soeroeh djangan berhenti
Semoela hidoep sampaikan mati
Segala larangan djaoeh dihati

Sementang hidoep sebelom fana e
Ingatkan Allah djanganlah léna
Sekalipoen kaya, miskin dan kaya
Demikian sabda Rasool Saidina

Sekadar inilah dahoeloe lain boelan djika pembatja ta' bosan dan t. Redatienja bersenang hati memasoekannja kedalam roeangan Oe: G: ini akan dioelas lagi.

Penoetoeop sebagai petoea, berharap hamba kepada pembatjanja, walaupoen kita banjak oeroesan dan berpelezieran, sembahjang sekali-kali djangan kita tinggalkan.

Oleh karena banjak jang salah dan djanggal soesoenan kalimatnja, harap banjak diberi ma'af.

PENOELIS.

Blang-Pidié, den 25 September 1928.

F E U I L L E T O N

BIDOEK KARAM DALAM „LAOETAN MADOE”.

(Ini tjerita kedjadian di Koetaradja.)
(Dilarang mengoetip).

IV.

(Samboengan „Oetoesan Goeroe” No. 10).
„Goeden middag juffrouw”, kata Ordan Sjah.

„Goeden middag meneer”, djawab Dansi sambil tersenjoem. Ordan Sjah berdiri serta mengoendjoekan koersi kepada Dansi dan katanja : „Neemt U maar plaats, juffrouw”. „Dank u wel meneer” djawab Dansi, laloe iapoen doedoek dikanan Ordan Sjah.

Hari ketika itoe hampir poekoel 6 petang. Djaoeh disebelah Barat, dimana langit bertemoeh dengan boemi, tampaklah seboeah bola emas. Jang sedang memantarkan tjahajanja jang terang benderang itoe menjoe-loehi 'alam ini, sehingga segala poentjak goenoeng, sawah, laet dan soengai jang disinarinja, adalah sebagai emas jang baroe disepoeh roepanja. Bola emas itoe makin lama makin toeroen djoega, seolah olah hendak ditelan oléh laetan jang besar itoe. Tiada berapa lamanja. Tjoepe bola emas itoe poen hilanglah

Ketiga pemoeda itoe doedoeklah bertjakap-tjakap, memperkatakan tentang kebagoesan 'alam ketika itoe.

Tjahaja jang tadinja panas, sekarang telah berganti dengan tjahaja boelan jang lemah lemboet itoe. Anginpoen bertioep sepoi-sepoi basah, sambil membawa baoe boengaboengaan jang haroem baoenja dari taman jang letaknja ta' berapa djaoeh dari moeka roemah Dansi

Boenji poenggoek jang merindoekan boelanpoen bersahoet-sahoetan.

Stormking jang tergatoeng diserambi moeka, dimana meréka itoe doedoek telah terpasang poela, menerangi wajah ketiga pemoeda itoe, jang sedang 'asjik memandang boelan.

Ketika 'asjik dan ma'sjoek itoe, tiba-tiba Ordan Sjah memalingkan moekanja kepada Dansi, jang berahi poela memandang kepada boelan Dalam hatinja: „Adakah kiranja Toehan akan memperjdodohkan dakoe dengan gadis ini?

O, mijn schatje! Wanneer kunnen we samen leven?

Dalam pada itoe Dansi poen melihat Ordan Sjah, sehingga berpandang-pandanganlah kedoea meréka itoe seketika lamanja. Sama tahoelah kita apa-apa jang tertoeelis didalam hati masing-masing.

Ordan Sjah poen berkata: „Kom Dan, vertel me eens wat, toen u nog op school was” Dansi poen tersenjoem, sambil menggigit tleodoekoeknja. Dengan senjoem simpoel berkatalah ia: „Engkoe ini ada-ada sadja, masakan engkoe ta' tahoe, sebagai sekolah engkoe djoega.”

„Ach kom”, kata Ordan Sjah „Dus denkt u dat alle scholen gelijk zijn”.

„Ja toch” kata Dansi, sambil mentjoebit Mimah Mimahpoen terkedjoet serta memekik; meréka itoe poen tertawa sepoes-poesnja, sebab loetjoenja.

Karena Ordan Sjah menjoeroeh djoega, Dansipoen bertjeritalah serba sedikit tentang sekolahnja. Sangatlah tertarik hati Ordan Sjah mendengar tjeritera itoe, apalagi melihat wajah Dansi, serta pergerakannya jang lemah semampai itoe. Ta' dapatlah rasanja ia bertjerai dengan Dansi jang tjantik manis itoe

Akan Mimah, karena ia melihat keadaan abangnya dengan Dansi sedemikian itoe, segera djoega ia ma'loem, sebab itoe ia poen pergi doedoek keroeng tengah dengan iboe Dansi menjakan itoe ini

Tiba-tiba berhentilah Dansi dari bertjeritera itoe. Tjahaja moekanja berobah poela, sebagai orang jang kehilangan arwah roepanja.

„Waarom zie je erg bleek uit, Dan” kata Ordan Sjah. „Heb je hoofdpijn?

„Tidak engkoe”, djawabnja.

„Kom Dan, zeg maar waarom, of is 't een geheim?” „Boekan geheim engkoe”, kata Dansi poela.

„Kalau betoel boekan rahsia. tjobalah Dan tjeriterakan, apa sebabnja, maka Dan berhenti bertjeritera dengan tiba-tiba sadja”, djawab Ordan Sjah. „O ja barangkali sebab diseboet-seboet orang”

„Tidak engkoe” teriak Dansi, dengan kemaloe-maloean.

Karena Ordan Sjah ta' sabar lagi dari pada menjakan sebabnja, Dansipoen mengatakan, bahwa ia teringat akan mimpinja

„Mimpi apa Dan”, tanya Ordan Sjah, serta memandang moeka Dansi. dengan pandangan jang berarti.

Dengan poetoes poetoes soeranja Dansipoen berkata: „Malam Chamis jang laloe, rasanja saja doedoek dipinggir kali melihat kematahari jang sedang dilindoengi awan Makin lama saja pandang, makin silau mata saja, dan matahari itoe kian berangsoer djoega kebawah, dan akhirnya, djatoehlah keatas pangkoean saja Ta' dapatlah saja katakan, bagaimana besarnja hati saja mendapat benda jang bagoes itoe Roepanja boelat, sebazai emas jang baroe disepoeh Saja poen berlari, mendapatkan iboe saja, menjoendjoekkan benda itoe. Ketika itoe djoega saja djatoeh dari tempat tidoer, saja boeka mata saja, melihat kekiri-kekanan, roepanja hari baroe poekoel 4”

Ordan Sjah jang sedang 'asjik mendengar, tersenjoem simpoel, serta menggigit bibirnja sampai berdarah.

Ada samboengan.

SEDIKIT PELADJARAN TENTANG BOEKHOUDEN

DOOR

DJA HIMPOEN DOLI

TJONTOH I.

VOORRAADBOEK (SCONTROVORM)

Toean A. di Koetaradja.

Ontvangen.		G O E L A.		Afgeleverd.			
1928		goni	1928		goni		
Januari	1	Diterima dari W.	200	Jan.	5	Didjoel pada B.	10
	10	" " W.	100		6	" " C.	20
					7	" " D.	30
					8	" " B.	40
					10	" " D.	20
					15	" " B.	40
					20	" " C.	20
					25	" " B.	40
					31	Saldo	80
			300				300
Februari	1	Saldo	80				

Jang terseboet diatas itoe haroes dibatja :

Toean A memesan 200 goni goela dari firma W. Semarang.

1 Januari 1928, goela itoe telah ada ditokonja.

Tanggal 5 Januari didjoelnja pada toean B. 10 goni ; begitoe djoega pada toean D. dan C. hingga 25 Januari.

Tanggal 10 Januari, diterimanja 100 goni dari firma W. djoega.

Tanggal 31 Januari, masih ada saldo 80 goni.

Djadi 1 Februari saldo 80 goni.

Peringatan : Segala barang jang diterima, ditroeliskan disebelah kiri, sedang djoelan dan saldo disebelah kanan.